

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi para pengangguran. Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat meningkatkan partisipasi/keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kelurahan. Selain itu dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan penciptaan peluang usaha kelurahan melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki kelurahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat

dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung. Desa Hanura merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA saat ini.

Desa Hanura merupakan sebuah desa yang didalamnya terdapat UMKM salah satunya UMKM Keripik Pisang Ngemil Ken. Produksi keripik pisang di Rumah Produksi Ngemil Ken menyediakan olahan makanan ringan. UMKM sangat erat kaitannya dengan NIB (Nomor Induk Berusaha). NIB (Nomor Induk Berusaha) adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (dalam hal ini adalah BKPM) setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran melalui OSS (*Online Single Submission*). Penerbitan NIB melalui OSS diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

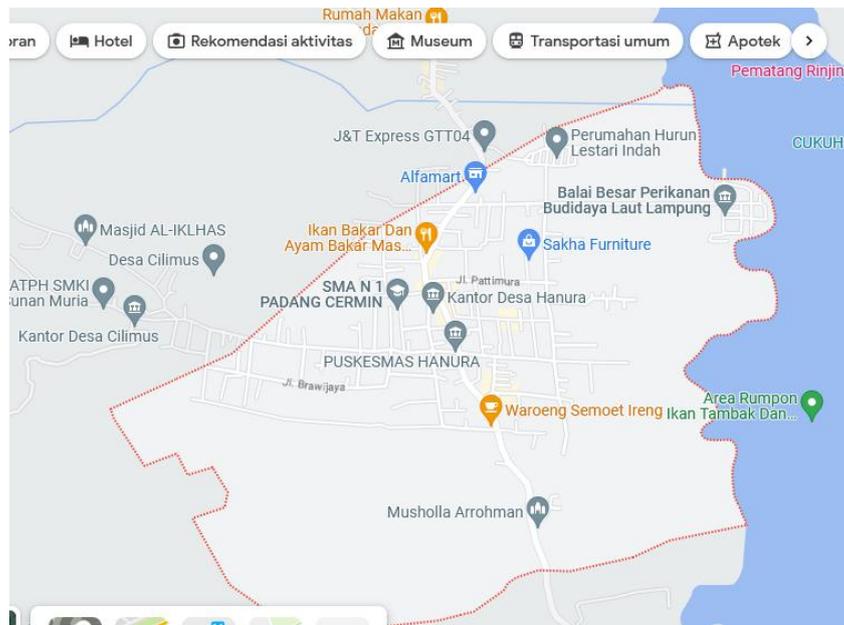
Akan tetapi UMKM Keripik Pisang Ngemil Ken ini belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Hal ini dikarenakan pemilik UMKM tidak berkenan memiliki NIB dengan alasan tidak bersedia mengurusnya. Seperti yang kita ketahui bahwa Memiliki NIB akan banyak mendapatkan manfaat bagi keberlangsungan usaha. NIB ini menjadi perizinan tunggal bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) risiko rendah. Selanjutnya, NIB dan SPP-IRT juga menjadi syarat apabila UMKM non risiko rendah perlu mengurus izin lanjutan sesuai bidang usaha.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Hanura merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Desa Hanura secara administratif terletak di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas pemukiman 600 ha/m², luas perkebunan 196,25 ha/m², luas Area Publik, Kav Guru dan Area Cadangan seluas 286,00 Ha, luas pekarangan keluarga 117,75 ha/m².

Adapun batas-batas wilayah Desa Kertosari sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hurun.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidodadi.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Lampung
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cilimus



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Hanura Kec. Teluk Pandan, Pesawaran

Berdasarkan Pemutahiran Data pada Bulan Juni 2014, Desa Hanura mempunyai Jumlah Penduduk 6.591 Jiwa, terdiri dari 3.248 jiwa laki-laki, dan 3.343 jiwa perempuan yang tersebar di 10 RW dan 4 Dusun yang ada di Desa Hanura dengan Perincian sebagaimana pada tabel berikut ini.

Sektor ekonomi di Desa Hanura adalah dalam bidang perdagangan dan menjadi pusat perdagangan di Kecamatan Teluk Pandan. Desa ini memiliki banyak umkm seperti UMKM Miniatur Kapal Motor, UMKM Tas Rajut, UMKM Pandai Besi, UMKM Klanting, UMKM Keripik Pisang, dll. Beberapa masyarakat yang menggerakkan rumah produksi. Salah satunya rumah Produksi Ngemil Ken yang memproduksi aneka makanan pisang dan kemudian diolah menjadi keripik pisang yang bisa menghasilkan nilai jual yang tinggi. Namun dalam hal ini maka saya

selaku mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk memberikan masukan dan inovasi untuk perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut.

Desa Hanura memiliki potensi di sektor wisata. Selain itu, juga masuk sebagai desa digital, juga memanfaatkan sampah untuk meningkatkan pendapatan desa. Selain itu untuk meningkatkan wisata Hanura, Desa Hanura dapat membangun rest area, dan memperbanyak kuliner, serta meningkatkan atraksi wisata.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan yang terdapat di Desa Hanura yaitu dengan mengangkat judul **“Pendampingan Pendaftaran Izin Usaha NIB Pada UMKM Keripik Pisang Ngemil Ken di Desa Hanura Kec Teluk Pandan Kab Pesawaran”**

1.1.2. Profil BUMDES

BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. BUMDes di Desa Hanura bernama BUMDes Hati Nurani. Sebagai upaya meningkatkan pendapatan dan perekonomian desa dalam mendukung pemerintahan dan pembangunan, Pemerintah Desa Hanura telah mendirikan BUMDes melalui Peraturan Desa (Perdes) Nomor 4 Tahun 2015. BUMDes didirikan sebagai keajiban atas kebijakan Dana Desa, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta menumbuhkan perekonomian desa. BUMDes di Desa terdiri dari Unit-unit usaha masing-masing. Tugas pengelola atau pengurus BUMDes ialah melaporkan kemajuan perkembangan kepada Badan Pengawas/Komisaris dan Pemerintah Desa Hanura. BUMDes di Desa Hanura dibentuk dan ditetapkan pada tanggal 24 April 2015.

Tujuan dari pendirian/pembentukan BUMDes Desa Hanura meliputi :

- a. Meningkatkan PAD dalam rangka meningkatkan kemampuan Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan masyarakat di Desa Hanura.
- b. Mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat Desa dalam rangka pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan melalui pengembangan potensi lokal desa.
- c. Menciptakan kesempatan kerja baru (lapangan kerja) serta menyediakan jaminan sosial bagi masyarakat Desa Hanura.

1.1.3. Profil UMKM

UMKM Ngemil Ken adalah salah satu UMKM Keripik Pisang yang berada di Desa Hanura. Tepatnya Dusun A RT 01 RW 03 Desa Hanura, Teluk Pandan, Pesawaran. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini telah ditekuni oleh ibu Herwin Dania bersama timnya yang beranggotakan 3 orang sejak bulan oktober 2022. Yang sebelumnya ia jalani sendiri kini telah mencetak tim yang lebih banyak.



Gambar 2. Produk Barang UMKM Ngemil Ken

Permasalahan yang dimiliki oleh UMKM Ngemil Ken adalah dalam hal Perizinan Usaha. UMKM Ngemil Ken belum memiliki surat izin usaha atau lebih dikenal dengan Nomor Induk Berusaha (NIB). Dampaknya jika suatu UMKM tidak memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), usaha tersebut bisa dikatakan sebagai usaha yang ilegal dan juga tidak dapat

meneruskan usaha berkelanjutan. Sehingga dalam hal ini perlu adanya pendampingan pendaftaran surat izin usaha dalam UMKM tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana proses pendampingan pendaftaran izin usaha NIB pada UMKM Keripik Pisang Ngemil Ken ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Adapun Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM untuk pendaftaran perizinan usaha NIB (Nomor Induk Berusaha).
- 2) Memudahkan pelaka usaha UMKM dalam mendapatkan izin usaha lanjutan.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari tujuan diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan adanya Nomor Induk Berusaha (NIB) dapat mempermudah UMKM untuk mengelola usaha secara berkelanjutan.
- 2) Dengan adanya Nomor Induk Berusaha (NIB) dapat membuat UMKM diakui pemerintah dan dikenal masyarakat.

1.4. Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaku UMKM Keripik Pisang Ngemil Ken Ibu Herwin Dania
- 2) Bapak Rio Remota sebagai Kepala Desa Hanura.
- 3) Aparatur Desa Hanura Kec. Teluk Pandan Kab. Peswara.
- 4) Masyarakat Desa Hanura Teluk Pandan Peswara.
- 5) Pemuda Karang Taruna Desa C Hanura Teluk Pandan Pesawaran.
- 6) Ibu-ibu Posyandu Desa Hanura Teluk Pandan.
- 7) Murid dan Guru SMPN 02 Pesawaran